

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Gambaran Sekolah

Sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin beralamat di Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70249 dengan status Swasta. SD Islam Terpadu Ukhuwah terakreditasi “A” Tahun 2007 s.d 2012, “A” Tahun 2012 s.d 2017, “A” Tahun 2017 s.d 2021. Tempat sekolah sangat strategis karena ditengah perkotaan memudahkan siswa untuk menuju ke lokasi sekolah.

2. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Jl.Banua Anyar Rt.04 No 55 Komp. Mesjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi Jl.Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim penilai sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016 tanggal 18

Oktober 2016 mendapat nilai Sertifikat Akreditasi Kualifikasi “ A” (amat baik) berlaku sampai dengan 18 Oktober 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

3. Visi Dan Misi

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi, yaitu “ meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan”. Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan Selatan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

- a. Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 jaminan kualitas atau *quality assurance* lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (berakhlak, Berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan).
- b. Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:
 - 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
 - 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
 - 3) Menjadi lembaga pendidikan yang berwawasan lingkungan

4. Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Tujuan didirikannya SD Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (*quality assurance*) sebagai berikut:

- a. Berakhlak: 1) Shalat dengan kesadaran 2) Berbakti kepada orang tua 3) Prilaku sosial baik

- b. Berprestasi: 1) Tartil baca Al-Qur'an, 2) Menghafal jum ke-30, 3) Nilai 5 bidang studi tuntas, 4) Memiliki kemampuan membaca efektif, 5) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- c. Mandiri: 1) Disiplin, 2) Senang membaca, 3) Percaya diri
- d. Berwawasan lingkungan: 1) Memiliki budaya bersih, 2) Peduli terhadap lingkungan, 3) peduli terhadap alam.

5. Kurikulum

Kurikulum yang dikembangkan Di SD Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 di kelas I, II, IV, V adalah kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas III dan VI menggunakan kurikulum (KTSP) atau kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2016 yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar Nasional.

6. Sarana dan prasarana SD Islam Terpadu

Keadaan sarana dan prasarana di SD Islam Terpadu Ukhuwah masih bagus dan sangat pantas digunakan untuk pembelajaran, sarana dan prasarana yang terdapat di SD Islam Terpadu bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel II: sarana dan prasarana

NO	JENIS RUANG	JUMLAH
1.	Ruang kepala sekolah /kantor	1
2.	Runag guru/ kantor	1
3.	Ruang belajar/kelas	28
4.	Ruang perpustakaan	1
5.	Mesjid	1
6.	Ruang UKA	1
7.	Kantin	1
8.	WC Guru	2
9.	Kamar mandi	2

10.	Tempat parkir guru	1
11.	Tempat parkir sepeda siswa	1
12.	Gudang	1
13.	Laboratorium IPA	1
14.	Laboratorium Bahasa	-
15.	Laboraturium Komputer	1
16.	Ruang Multimedia	-
17.	Ruang pusat sumber belajar PSB	-
18.	Ruang pengelola Ekskul	-
19.	Ruang pertemuan	-
20.	Ruang komite sekolah	-

7. Data guru dan siswa

Kepala sekolah yang pernah memimpin SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dari awal sampai sekarang ialah:

Tabel III: kepala sekolah SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

NO	NAMA	PENDIDIKAN	MASA JABATAN
1.	Ir.Noer Komari, Msi	S2 Unair Surabaya	2001-2002
2.	Heri Siswanto, SE	S1 Ekonomi STIMIK	2002-2007
3.	Rachmansyah, S.pd	S1 Bahasa Inggris, UNLAM	2007-2008
4.	Bejo Riyanto, S.pd.I	S1 PAI, IAIN	2008-2010
5.	Syaiful Mukmin, S.pd.I	S1 PAI, IAIN	2010-2016
6.	Jamilah S.Ag, S.pd	S1 PAI, IAIN S1 PGSD UNLAM	2016-sekarang

8. Data guru dan karyawan

Tabel IV: Data Guru Dan Karyawan Menurut Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Dan Status Guru				JUMLAH
		*GT /PNS		GTT** /Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	4	2	-	1	7
2	S1	4	13	17	60	94
3	D4	-	-	-	-	-

4	D3/ Sarjana Muda	-	1	1	3	5
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA sedrajat	-	1	5	2	8
8	SD	-	-	-	-	-
	JUMLAH	8	17	23	65	114

Keterangan:

*GT= Guru tetap (bagi sekolah madrasah swasta)

** GTT= Guru tidak tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)

9. Data siswa

Tabel V: Daya tampung sekolah/ penerimaan Siswa baru

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH YANG DITERIMA			KET.
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	2016/2017	110	101	211	70	67	137	
2	2007/2008	98	88	68	68	68	136	
3	2008/2009	88	87	175	75	60	135	
4	2009/2010	104	102	206	80	57	136	
5	2010/2011	133	112	245	68	69	137	
6	2011/2012	120	81	201	85	85	170	
7	2012/2013	152	163	315	85	85	170	
8	2013/2014	106	113	219	80	85	175	
9	2014/2015	109	111	220	85	85	170	
10	2015/2016	114	120	214	96	74	174	
11	2016/2017	198	162	360	85	92	178	
12	2017/2018	120	93	213	94	87	181	

10. Jumlah Siswa

Tabel VI: Jumlah siswa-siswi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

NO	TINGKAT	Laki-laki	PR	JUMLAH
	KELAS 1	92	87	181
1	1 Abu Bakar Ash-Shiddiq	16	87	30
2	1 Umar Bin Khattab	17	13	30
3	1 Utsman Bin Affan	17	13	29
4	1 Ali Bin Abi Thalib	14	16	30
5	1 Ja'far Bin Abi Thalib	14	16	30
6	1 Abdullah Bin Jahsy	15	15	31

Kelas II		88	91	181
1	Ii Talhah Bin Ubaidillah	15	14	30
2	II Zubair Bin Awam	15	15	30
3	II Abdurrahman Bin' Auf	14	16	30
4	II Sa'ad Bin Abi Waqqash	14	16	30
5	II Hamzah Bin Abdul Muthalib	15	15	30
6	II Mazh'um	15	15	30
Kelas III		98	91	180
1	III Said Bin Zaid	16	15	31
2	III Abu Ubaidah Bin Zarrah	16	15	31
3	III Usaïd Bin Hudair	17	14	31
4	III Bilal Bin Rabbah	16	14	30
5	III Zaid Bin Haritsah	16	13	29
6	III Amar Bin Ummi Maktum	16	15	31
Kelas Iv		94	85	179
1	IV Kahidijah Binti Khuwailid	0	29	29
2	IV Hafsah Binti Umar	0	28	28
3	IV Rukayah Binti Muhammad	0	28	28
4	IV Kahlid Bin Walid	32	0	32
5	IV Zaid Bin Tasabit	31	0	31
6	IV v Kahlid Bin Aalid	31	0	31
Kelas V		97	88	167
1	V Fathimah Binti Muhammad	0	30	30
2	V Asma Binti Abu Bakar	0	29	29
3	V Zainab Binti Muhammad	0	29	29
4	V Mus'ab Bin 'Umar	26	0	26
5	V Al-Abbas Bin Abdul Muthallib	27	0	27
6	V Utsman Bin Zaid	26	0	26
Kelas VI		84	93	177
1	VI Sayfiyah Binti Abdul Muthallib	0	31	31
2	VI Aisyah Binti Abu Bakar	0	31	31
3	VI Salman Al-Farisi	0	31	31
4	VI Abu Dzar Al-Gifari	28	0	28
5	VI Salman Al-Farisi	28	0	28
6	VI Abdullah Bin Mas'ud	28	0	28

B. Penyajian Data

Data yang disajikan ini adalah data tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja. Data yang disajikan oleh penulis merupakan hasil penelitian lapangan yang digali melalui teknik observasi, wawancara, dengan kepala sekolah dan salah satu guru dijadikan responden dan informan dalam penelitian ini serta teknik dokumentasi.

Seluruh data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Data Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Disiplin Kerja Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Disiplin Kerja Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin, serta apa saja faktor yang mempengaruhi kepala sekolah sebagai supervisor, penulis telah memperoleh data dari wawancara dengan kepala sekolah, guru dan staf TU, dan melengkapinya dengan dokumentasi, serta melakukan observasi langsung di lapangan. Berikut ada beberapa indikator yang digunakan penulis, yaitu:

a. Membangkitkan Dan Merangsang Guru-Guru Dan Pegawai Sekolah

Dalam Menjalankan Tugasnya Masing-Masing.

*“Kegiatan yang kami lakukan agar guru dan staf selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya dengan mengadakan pertemuan rutin di pagi hari dengan penyampain motivasi dan arahan kepada para guru dan staf”.*¹

Kepala sekolah selalu memberikan arahan dan motivasi kepada para guru dan staf sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Berdasarkan penjas salah satu staf TU beliau juga menjelaskan bahwa:

*“Kepala sekolah disetiap pagi memberikan motivasi dan bersama-sama melaksanakan tilawah, didalam pertemuan pagi kepala sekolah memberikan motivasi dengan bentuk kisah, jadi meluruskan niat para guru apa tujuan kita disekolah ini”.*²

Penjelasan diatas juga disampaikan oleh guru bahwa

“Disetiap pagi kepala sekolah sudah berada di sekolah untuk tilawah bersama dan mengadakan *briefing* memberikan motivasi kepada para guru semacam siraman rohani”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jamilah, S.Pd selaku kepala sekolah beliau megatakan

“Dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan staf, harus memberikan motifasi, yang dilakukan dalam memotifasi para guru dan staf ada berbagai macam, motifasi itu ada dari luar dan dari dalam eksternal dan internal kalo dari kepala sekolah dari eksternal yang dilakukan” :

¹Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, rabu 14 maret 2018

²Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitrya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruangan Tata Usaha, kamis 12 april 2018

³Hasil wawancara dengan ibu Isna Nurlita, selaku tenaga pendidik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di Teras sekolah, selasa, 27 maret 2018

Melakukan briefing disetiap pagi untuk memotifasi dan memberikan arahan kepada guru dna staf untuk selalu semangat, dan Mengadakan pertemuan disetiap pekan untuk evaluasi kegiatan program sekolah”⁴

Dari penjelasan salah satu staf TU: “kepala sekolah sudah sangat memberikan motifasi kepada para guru dan staf dengan mengadakan tilawah pagi.”⁵

Didalam setiap pertemuan yang diadakan disampaikan pesan, arahan dan motivasi kepada guru dan staf agar mereka bisa semangat dalam mengerjakan tugas-tugas mereka. Didalam pertemuan itu juga diadakan evaluasi apa ada kendala dan masalah bisa dipecahkan dan dicari jalan keluarnya agar memudahkan guru dan staf dalam menjalankan tugas masing-masing.

“Untuk meningkatkan motifasi guru dan staf agar meningkatkan kedisiplinan disekolah kami memberikan reward, reward yang ada Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin ada yang diberikan secara terprogram ada juga yang dadakan, jadi ketika ada evaluasi kami memberikan reward terprogram kepada guru yang memakai pakayan lengkap dan rapi dalam sepekan, sedangkan yang lain tidak memakai kelengkapan sekolah, dan juga secara performant dan akademik juga dalam hal kedisiplinan juga dilihat dari kinerja diakhir semester atau tri wulan diadakh dievaluasi dan diberi reward, reward yang diberikan bisa berupa material”.⁶

Dalam pemberian motivasi kepala sekolah memberikan reward agar merangsang para guru dalam melaksanakan tugas dengan baik dan lebih baik lagi,

⁴Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, rabu 14 maret 2018

⁵Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitrya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruangan Tata Usaha, kamis 12 april 2018

⁶Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, rabu 14 maret 2018

Menurut pernyataan salah satu Guru yang mengajar Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

*“Kepala sekolah selalu memberikan kejutan kepada kami para guru yang tidak ada melanggar peraturan atau tertib dalam segala hal, para guru yang tertib diberikan hadiah berupa kado dan ada juga berupa uang, dalam hal yang tidak disangka-sangka, kemaren ada juga hadiah kepada guru yang disiplin berupa liburan ke Malang dengan tidak membayar sedikitpun”.*⁷

*“Penjelasan oleh guru dikuatkan dengan penjelasan salah satu staf TU beliau menjelaskan bahwa kepala sekolah selalu memberikan kejutan hadiah kepada siapa pun guru yang melaksanakan kegiatan misalnya solat tahiyatul mesjid dan yang sudah membuang sampah, kepala sekolah sering memberikan hadiah kejutan”.*⁸

Dengan beberapa kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, maka dapat merangsang para guru dan staf dalam berkerja dengan baik dan maksimal.

b. Berusaha Mengadakan Dan Melengkapi Alat-Alat Perlengkapan Sekolah

*“Kepala sekolah selalu membantu guru-guru dalam proses belajar mengajar termasuk penyiapan alat-alat atau media apa yang sesuai dengan keperluan peserta didik”.*⁹

Berdasarkan hasil penjelasan guru bahwa kepala sekolah selalu berusaha untuk melengkapi keperluan kegiatan pembelajaran.

Penjelasan oleh staf TU beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam kelengkapan alat belajar mengajar biasanya guru kelas menyampaikan kepada wakasek apa kekurangan dan apa yang harus diganti, baru wakasek menyampikan kepada kepala

⁷Hasil wawancara dengan ibu Isna Nurlita, selaku tenaga pendidik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di Teras sekolah, Selasa, 27 Maret 2018

⁸Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitriya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruang Tata Usaha, Kamis 12 April 2018

⁹Hasil wawancara dengan ibu Isna Nurlita, selaku tenaga pendidik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di Teras sekolah, Selasa, 27 Maret 2018

sekolah baru kepala sekolah menindak lanjuti, tapi jika kepala sekolah langsung mendapati misal ada kursi yang harus diganti maka beliau yang langsung turun tangan untuk mengganti”¹⁰

c. Bersama Guru-Guru Berusaha Mengembangkan, Mencari Dan Menggunakan Metode-Metode Mengajar Yang Lebih Sesuai Dengan Tuntutan Kurikulum Yang Sedang Berlaku.

“Dalam mencari metode untuk pembelajaran kami mengadakan pertemuan atau rapat khusus membahas cara dan metode apa yang sesuai digunakan untuk pembelajaran”¹¹

Kurikulum yang digunakan disekolah (SDIT) ada yang menggunakan kurikulum KTSP dan ada juga kurikulum 2013, maka supervisor bersama kepala sekolah memberikan arahan kepada para bawahan untuk bisa memilih dan mencari metode apa yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan disekolah.

Berdasarkan penjelasan staf TU bahwa: “dalam mencari metode pembelajaran disekolah ini sudah ada agenda dalam membicarakan teknik dan metode pembelajaran yang diikuti oleh semua guru.”¹²

d. Membina Kerja Sama Yang Baik Dan Harmonis Di Antara Guru-Guru Dan Pegawai Sekolah.

“Dalam menumbuhkan keharmonisan dan kerja sama yang kuat antara guru dan staf kami melakukan ada semacam team work atau games yang dikerjakan sama-sama, juga mengadakan gathering serta rihlah”¹³

¹⁰Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitrya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruang Tata Usaha, Kamis 12 April 2018

¹¹Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, Rabu 14 Maret 2018

¹²Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitrya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruang Tata Usaha, Kamis 12 April 2018

¹³Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, Rabu 14 Maret 2018

Usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam memupuk kerja sama antara guru dan staf sangat dirasakan keberhasilannya oleh para guru dan staf, karna dengan diadakannya kegiatan itu maka antara guru bisa bersosialisasi dengan baik.

Dari penjelasan staf TU beliau juga menjelaskan bahwa:

*“Biasanya dalam satu tahun sekali kami mengadakan rihlah dan didalam rihlah itu mengadakan team work atau games, dan juga biasanya dengan berkomunikasi dengan sama staf dan guru dengan baik”.*¹⁴

Penjelasan diatas juga disampaikan oleh salah satu guru beliau menjelaskan

*“Dalam meningkatkan keharmonisan atau kerja sama antara guru dan staf kepala sekolah mengadakan games dan berkumpul tilawah bersama dan kemaren kepala sekolah mengadakan acara diluar dan semua itu bisa membuat guru dan staf bisa bekerjasama dengan baik”*¹⁵

e. Berusaha Mempertinggi Mutu Dan Pengetahuan Guru-Guru Dan

Pegawai Sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

”Berdasarkan hasil wawancara dengan staf TU bahwa: kepala sekolah juga mengikut sertakan guru dalam pelatihan seperti workshop kemaren ada dikirm kebalik untuk mengikuti pelatihan pembelajaran , dan juga kemaren ada workshop 5

¹⁴Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitriya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruang Tata Usaha, kamis 12 april 2018.

¹⁵Hasil wawancara dengan ibu Isna Nurlita, selaku tenaga pendidik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di Teras sekolah, selasa, 27 maret 2018

hari tentang leadership dari GSIT kepal sekolah juga mengikut sertakan perwakilan guru”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan bahwa sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin sudah mengadakan diskusi kelompok, karna guru-guru sudah dibagi dalam beberapa kelompok untuk memudahkan para guru untuk berdialog dan mendiskusikan kendala yang dihadapi para anggota kelompoknya, dan sudah tersedia perpustakaan sekolah untuk menambah pengetahuan para guru, disana juga ada gerobak baca untuk memudahkan para guru dan siswa untuk membaca, kepala sekolah juga mengikut sertakan guru-guru dalam penataran jika diperlukan.

f. Membina Hubungan Kerjasama Antara Sekolah Dengan Komite Sekolah Atau POMG Dan Instansi-Instansi Lain Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Para Siswa.

“Disetiap bulan ada diadakan agenda pertemuan dengan orangtua siswa dan komite sekolah, yang membahas kelancaran dan kemajuan pendidikan kuhusnya di (SDIT) Ukhuwah”¹⁷

Dari penjelasan kepala sekolah bahwa sudah diadakan agenda pertemuan orang tua sisiwa dengan guru yang mengajar, yang tujuannya memecahkan masalah terkait pembelajar dan peningkatan prestasi belajar anak.

“Penjelasan dari kepala sekolah juga disampaikan oleh staf TU beliau menjelaskan bahwa: disetiap bulan diadakan pertemuan

¹⁶Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitriya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruangn Tata Usaha, Kamis 12 April 2018

¹⁷Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, Rabu 14 Maret 2018

*rapat antara guru dan orang tua siswa membahas tentang bagaimana kelancaran pendidikan anak”.*¹⁸

2. Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Disiplin Kerja

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja, diantaranya ialah faktor latar belakang pendidikan, faktor pengalaman kerja kepala sekolah, faktor administrasi sekolah, dan faktor tenaga mengajar di sekolah, untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini:

a. Latar Belakang Pendidikan Kepala Sekolah

Salah satu faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan adalah latar belakang pendidikan yang ditempuh sebelumnya atau yang terakhir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin beliau mengatakan:

*“Nama kepala sekolah Jamilah S.Pd, latar belakang pendidikan kepala sekolah, SDN palnglima Batur Banjarmasin lulus tahun 1986, MTSN 364 Mulawarman Banjarmasin lulus tahun 1991, MAN 1 Banjarmasin lulus tahun 1994, IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Banjarmasin Jurusan PAI lulus tahun 1999, Universitas Lambung Mangkurat PGSD Jurusan Guru SD lulus tahun 2015”.*¹⁹

Secara formal dari pendidikan yang telah dilalui kepala sekolah (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin sudah memenuhi syarat untuk menjadi pemimpin pada

¹⁸Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitrya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruang Tata Usaha, Kamis 12 April 2018

¹⁹Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, Rabu 14 Maret 2018

tingkat Sekolah Dasar (SD), karena jenjang pendidikan yang ditempuh tersebut telah mempelajari sejumlah mata pelajaran tentang ilmu-ilmu keguruan dan ilmu penunjang lainnya untuk membentuk personel pendidikan yang baik dan peran kepala sekolah sebagai supervisor Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

b. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja kepala sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin belum pernah menjabat sebagai kepala sekolah disekolah lain, tetapi jenjang yang dilalui kepala sekolah dan dilihat dari pengalaman kerja yang cukup untuk memimpin sekolah sudah dilihat layak dijadikan pemimpin pendidikan.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara dengan guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

*“kepala sekolah yang ada sekarang ini sudah sangat pantas dijadikan pemimpin untuk memajukan sekolah, karna beliau sudah memiliki jiwa pemimpin dan kepala sekolah juga mengikuti pelatihan sebelum dan sudah menjabat sebagai kepala sekolah. Perilaku kepala sekolah juga baik dan bisa menjadi panutan bagi para guru yang lain, tidak hanya itu saja untuk menjadi kepala sekolah harus memiliki keahlian dalam memimpin bawahannya”.*²⁰

Hal tersebut juga dikuatkan oleh salah satu staf TU (Ratih Fitrya Ningsih) bahwa:

“Kepala sekolah sudah layak dijadikan pemimpin disekolah ini dilihat dari jenjang yang beliau lalui, dan pengalama mengajar beliau disekolah ini sudah lebih dari 12 tahun, dulu latar belakang pendidikan beliau sarjana agama tapi beliau

²⁰Hasil wawancara dengan ibu Isna Nurlita, selaku tenaga pendidik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di Teras sekolah, selasa, 27 maret 2018.

*melanjutkan pendidikan yang berlatarkan pendidikan. Kepala sekolah juga memiliki pribadi yang baik dan bisa mengayomi bawahannya”.*²¹

Kepala sekolah juga sudah memiliki pengalaman kerja diatas 12 tahun diawali dengan menjadi pegawai tetap yayasan selanjutnya menjadi guru damping, guru kelas,wali kelas, koordinator jenjang, terus menjadi wakil kepala sekolah baru selanjutnya menjadi kepala sekolah. Dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik dengan para guru dan staf yang lain. kepala sekolah selalu mengikuti pelatihan dan penataran yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keahlian untuk memimpin sekolah agar lebih maju. Kepala sekolah juga melaksanakan program yang dijalankan untuk memajukan sekolah, dilihat dari beberapa program yang dijalankan kepala sekolah bahwa kepala sekolah memiliki inisiatif yang baik bagi sekolah yang dipimpinnya.

c. Tenaga Pendidik

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa:

*“Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dan sangat mempengaruhi terhadap kualitas sumber daya manusia atau out put sekolah”.*²²

Tenaga pendidik dan kependidikan sangat berperan dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karna tenaga pendidik melaksanakan peranya sebagai seorang pemberi ilmu pengetahuan dan pembelajaran moral bagi peserta didiknya,

²¹Hasil wawancara dengan ibu Ratih Fitrya Ningsih, selaku staf tata usaha, di Ruangn Tata Usaha, kamis 12 april 2018

²²Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, rabu 14 maret 2018

dan sebagai orang tua pengganti ketika berada dilingkungan pendidikan, sedangkan tenaga kependidikan orang yang membantu dalam mengelola lembaga pendidikan, membantu merencanakan suatu rencana pendidikan, dan membantu memfasilitasi kegiatan pendidikan.

d. Dana

Dana merupakan suatu hal yang penting bagi kelancaran kemajuan suatu lembaga pendidikan, maka dari itu untuk memajukan sekolah diperlukanlah dana yang cukup untuk memajukan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

*“Dana merupakan salah satu penunjang bagi kemajuan pendidikan yang mana sumber dana yang didapat disekolah (SDIT) Ukhwan Banjarmasin ada berasal dari yayasan, dari siswa dan dari usaha yang dikelola sekolah”.*²³

Dana yang ada disekolah (SDIT) Ukhwan Banjrmasin sudah cukup untuk menunjang suatu kegiatan agar berjalanya kegiatan sebagaimana yang diharapkan.

e. Sarana dan prasarana

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah beliau mengatakan:

*“Sarana prasarana sangat penting bagi proses belajar mengajar dan akan meningkatkan prestasi belajar siswa, sarana yang ada Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin sudah sangat lengkap, seperti ruang belajar, perpustakaan, dan buku-bukunya, laboratorium, serta media dalam pembelajaran seperti LCD proyektor, dan komputer”.*²⁴

²³Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, rabu 14 maret 2018

²⁴Hasil wawancara dengan ibu Jamilah, selaku kepala sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di ruang Tata Usaha, rabu 14 maret 2018

Sarana yang lengkap dan memiliki jumlah yang sesuai merupakan salah satu yang memberikan dampak pada aktivitas belajar siswa bahkan kepada hasil belajar siswa itu sendiri, sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin dilihat berdasarkan observasi sudah memiliki kelengkapan sarana dan parasarana didalam kelas atau pun diluar kelas, yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Analisis data

Kepala sekolah sangat berperan penting terhadap maju tidaknya suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja sangat dibutuhkan untuk memajukan lembaga pendidikan. Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambarkan dengan jelas peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Ukhuwan Banjarmasin, berdasarkan penyajian data diatas tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwan Banjarmasin yang telah diuraikan, untuk lebih jelasnya mengenai data-data tersebut dapat dilihat data-data analisa sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Disiplin Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

a. Membangkitkan Dan Merangsang Guru-Guru Dan Pegawai Sekolah Dalam Menjalankan Tugasnya Masing-Masing.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya masing-masing yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin disetiap pagi untuk tilawah bersama, dan menyampaikan arahan dan motivasi, serta mengadakan *briefing* dan pertemuan di setiap pekan untuk evaluasi kegiatan program sekolah. Kepala sekolah juga memberikan *reward* kepada para guru dan staf yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi.

M. Ngalim Purwanto merumuskan "supervisi sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif."¹ Rumusan dari M. Ngalim Purwanto lebih menekankan pada pengembangan kemampuan personal dari para guru dan pegawai lainnya untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Hal ini dilakukan dengan mengadakan aktivitas-aktivitas pembinaan, dengan adanya pembinaan kemampuan guru dan personil sekolah lainnya diharapkan memiliki kompetensi yang baik dan kegiatan sekolah akan berjalan dengan baik.²⁵

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, peran kepala sekolah dalam membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya masing-masing dapat dikatakan baik. peran kepala sekolah tersebut yaitu dengan mengadakan pembinaan kepada para guru dan staf

²⁵Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2016), cet. Ke-23, h.76.

agar melakukan tugasnya dengan baik, pembinaan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin dan memberikan motivasi serta memberikan reward kepada yang berprestasi.

b. Berusaha Mengadakan dan Melengkapi Alat-Alat Perlengkapan Sekolah.

Berdasarkan penyajian data bahwa peran kepala sekolah dalam usaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah yaitu dengan dibantu oleh wakil kepala sekolah untuk alat-alat perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran, kecuali untuk perlengkapan yang bersifat penting atau mendadak maka kepala sekolah yang langsung menindak lanjuti.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah, maupun kelengkapannya.²⁶

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, peran kepala sekolah dalam usaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah, sudah dikatakan baik karna sarana dan prasana sangat penting bagi berjalannya proses belajar mengajar dan kepala sekolah sudah mengupayakan untuk melengkapi sarana prasarana yang dirasa kurang dan harus diganti.

c. Bersama Guru-Guru Berusaha Mengembangkan, Mencari dan Menggunakan Metode Pengajaran.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam usaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode pembelajaran

²⁶Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Renika Cipta, 1997), h.292.

yaitu dengan mengadakan pertemuan atau rapat khusus membahas cara dan metode apa yang sesuai digunakan untuk pembelajaran.

Dalam kedudukannya sebagai supervisor/pengawas kepala sekolah bertugas melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk membimbing para guru dalam menentukan bahan pelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa, memilih metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, mengadakan rapat dewan guru, dan mengadakan kunjungan kelas.²⁷

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, peran kepala sekolah dalam usaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode pembelajaran sudah dikatakan baik, karena kepala sekolah mengadakan pertemuan khusus membahas tentang metode yang akan digunakan.

d. Membina Kerja Sama Yang Baik dan Harmonis Di Antara Guru-Guru dan Pegawai Sekolah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam usaha membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai dengan melakukan rihlah dan diadakan *games*, serta berkomunikasi yang baik dengan semua guru dan staf.

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data, peran kepala sekolah dalam membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru dan pegawai sudah dikatakan baik, yaitu dengan mengadakan *rihlah* dan *games*.

²⁷E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. Ke-3, h. 112.

e. Berusaha Mempertinggi Mutu dan Pengetahuan Guru-Guru dan Pegawai Sekolah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam usaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah dengan mengadakan diskusi kelompok dan mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan serta menyediakan perpustakaan sekolah.

Supervisi meskipun mengandung arti atau sering diterjemahkan sebagai pengawas, namun mempunyai arti khusus yaitu “membantu” dan turut serta dalam usaha-usaha perbaikan dan meningkatkan mutu.

Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing.²⁸

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, peran kepala sekolah dalam upaya mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sudah dapat dikatakan baik karna kepala sekolah sudah mengadakan diskusi kelompok dan mengikut sertakan guru-guru dan pegawai dalam pelatihan serta mengadakan perpustakaan sekolah.

²⁸Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), cet.ke-23, h. 119.

f. Membina Hubungan Kerjasama Antara Sekolah Dengan Komite Sekolah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam membina kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah yaitu dengan diadakan agenda pertemuan rutin disetiap bulan.

Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah atau POMG dan intansi-intansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.²⁹

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori bahwa peran kepala sekolah dalam membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah sudah dikatakan baik, karna kepala sekolah sudah mengadakan agenda pertemuan rutin disetiap bulan antara guru dengan orang tua siswa membahas tentang peningkatan mutu pendidikan.

2. Faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja

a. Latar Belakang Pendidikan Kepala Sekolah

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa faktor yang melatar belakangi pendidikan kepala sekolah iyalah pendidikan terakhir kepala sekolah IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Banjarmasin Jurusan PAI lulus tahun 1999, Universitas Lambung Mangkurat PGSD Jurusan Guru SD lulus tahun 2015.

Menurut M. Ngalim purwanto dalam buku Administrasi dan Supervisi pendidikan, ia mengatakan bahwa syarat menjadi seorang kepala sekolah

²⁹Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), cet.ke-23, h. 119.

adalah sebagai berikut: Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.³⁰

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori bahwa latar belakang pendidikan kepala sekolah sudah dapat dikatakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

b. Pengalaman Kerja

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa faktor kepala sekolah sebagai supervisor, pengalaman kerja kepala sekolah di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah sudah lebih dari 12 tahun dengan jenjang yang dilalui dari pegawai tetap yaysan sampai menjadi kepala sekolah.

Menurut M. Ngalim purwanto dalam buku *Administrasi dan Supervisi pendidikan*, ia mengatakan bahwa syarat menjadi seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut: Mempunyai pengalaman bekerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.³¹

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori bahwa pengalaman kerja kepala sekolah sudah dikatakan pantas dijadikan pemimpin sekolah karna pengalam kerja yang cukup untuk memimpin sekolah.

c. Tenaga mengajar di sekolah

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis penulis menunjukkan bahwa tenaga mengajar di sekolah juga memiliki faktor bagi kepemimpinan kepala

³⁰Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 106.

³¹Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 106.

sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja, karna para guru dan staf adalah salah satu faktor agar berjalannya kegiatan pendidikan.

d. Dana

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis penulis menunjukkan bahwa dana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, sumber dana yang didipat yaitu dari yayasan, orang tua siswa, dan usaha yang dikelola sekolah.

e. Sarana dan prasarana

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis penulis menunjukkan bahwa sarana dan parasana sangat penting bagi kegiatan proses belajar mengajar, karna saran dan prasarana yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar sudah dapat dikatakan baik dan lengkap.